

**STUDY PERESEPAN ANTIBIOTIK GOLONGAN PENISILIN
TERHADAP PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT NON
PNEUMONIA DI PUSKESMAS TALAGABODAS KOTA BANDUNG**

ABSTRAK

ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) adalah salah satu penyakit menyebabkan kematian paling besar pada dunia ataupun pada Indonesia. WHO mengatakan Prevalensi kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Indonesia secara diagnosis Tenaga Kesehatan (NAKES) 2013-2018. sepuluh provinsi pada penyakit ISPA paling tinggi yaitu Papua (10,0%) Bengkulu (9,5%), Papua Barat (7,5%), Nusa Tenggara Timur (7,4%) Kalimantan Tengah (6,0%) Jawa Timur (5,5%), Maluku (5,4%), Banten (5,1%), Jawa barat (4,9%), Jawa Tengah (4,9%). Tidak ada yang membedakannya dengan laki-laki dan perempuan guna penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Pengobatan ISPA bisa dilaksanakan menggunakan antibiotik karena memiliki khasiat antibakteri untuk hambat ataupun bunuh mikroba jenis lainnya, antibiotik yang banyak dipakai yaitu golongan penisilin. Penelitian ini tujuannya guna tahu studi persepan antibiotik memakai metode penelitian deskriptif dimana data dikumpulkan dengan retrospektif (pengambilan data pada waktu yang lalu) yaitu dengan cara mengelompokkan serta menulis resep pasien ISPA yang masuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resep pasien yang menggunakan antibiotik golongan penisilin pada pasien infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) di UPTD Puskesmas Talagabodas kota bandung pada periode Maret-Mei 2022 kriteria jenis kelamin Laki-Laki dengan persentase sebanyak 51,1% serta Perempuan sebanyak 48,9% . Selanjutnya karakteristik pasien dari usia terbanyak terkena yaitu usia 2-14 tahun 37,8%.

Kata kunci: Antibiotik, ISPA, Resep

**STUDY ON PRESCRIPTION OF PENICILLIN ANTIBIOTIC CLASS ON
PATIENTS OF NON-PNEUMONIA ACUTE RESPIRATORY TRACT
INFECTIONS IN TALAGABODAS PUSKESMAS, BANDUNG CITY**

ABSTRACT

ARI (Acute Respiratory Infection) is one of the leading causes of death in the world and in Indonesia. According to WHO, the prevalence of acute respiratory infections (ARI) in Indonesia according to the diagnosis of Health Workers (NAKES) 2013 - 2018. The ten provinces with the highest ARI are Papua (10.0%), Bengkulu (9.5%), West Papua (7.5%), East Nusa Tenggara (7.4%) Central Kalimantan (6.0%) East Java (5.5%), Maluku (5.4%), Banten (5.1%), West Java (4.9%), Central Java (4.9%). There is no difference between men and women for patients with Acute Respiratory Infections (ARI). Treatment of ARI can be done using antibiotics because it has antibacterial properties to inhibit or kill other types of microbes, the antibiotics that are widely used are the penicillin group. This study aims to determine the study of antibiotic prescribing using a descriptive research method where data were collected retrospectively (data collection in the past) by collecting and recording the prescriptions of patients with ARI that entered. The results of this study indicate that the prescription of patients using penicillin class of antibiotics in patients with acute respiratory infections (ARI) at the UPTD Talagabodas Public Health Center, Bandung City in the period March-May 2022, the sex criteria are male with a percentage of 51.1% and female by 48.9%. Furthermore, the characteristics of patients based on age are the most affected, namely the age of 2-14 years, 37.8%.

Keywords: Antibiotics, ARI, Prescription